

**PENGEMBANGAN PENGASUH TAMAN PENDIDIKAN
AI-QUR'AN (TPA) OLEH YAYASAN SILATURRAHIM
PECINTA ANAK (SPA) YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam**

Disusun oleh:

**TAMSARI
02231120**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Perihal : Persetujuan Skripsi Saudara
Tamsari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan memberikan petunjuk seperlunya, baik dari segi isi dan bahasa maupun tehnik penulisan, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Tamsari
Nim : 02231120
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : **Pengembangan Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an
(TPA) Oleh Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA)
Yogyakarta**

Telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Dakwah, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami, semoga dalam waktu dekat saudara tersebut, segera di panggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Desember 2006

Pembimbing



Sri Harini M.Si
NIP : 150282648



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Sdi Sucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN-02/DD/PP.009/026/2007

Skripsi dengan judul :

**PENGEMBANGAN PENGASUH TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN (TPA) OLEH YAYASAN SILATURRAHIM
PENCINTA ANAK (SPA) YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

TAMSARI

NIM : 02231120

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 03 Januari 2007

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Mokh Nazli, M.Pd
NIP.150246398

Sekretaris Sidang

Drs. Azis Muslim, M.Pd
NIP.150267221

Pembimbing

Sriharini, M.Si
NIP.150282648

Penguji I

Drs. Moh Abu Sulud, M.Pd
NIP.150241646

Penguji II

Dra. Siti Fatimah, M.Pd
NIP.150267223

Yogyakarta, 08 Januari 2007
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN



H. H. Rifai, MS
NIP.150222293

MOTTO

*“Menuntut Ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat”. (H.R Ibnu Majah)**



* Fatchur Rahman, *Ikhtisar Mushthalahul Hadits*, (Bandung : PT. Alma'arif, 1974), ha1. 114.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk yang tercinta :

1. *Ayah dan Ibu tercinta yang dengan susah payah memberikan dorongan baik secara material dan spiritual serta kasih sayangnya, yang tak pernah putus-putus.*
2. *Adik-adikku tersayang Harini Dhamayanti, Sarono Wijio, dan Sutarianah yang telah memberi perhatian yang lebih selama ini.*
3. *Buat Seseorang yang tersayang dan yang tercinta, yang telah memberi semangat hidup dan perhatian terhadap penulis.*
4. *Dan para sahabat/sahabati penulis, yang telah menjadi kenangan terindah.*
5. *Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ان الحمد لله نحمده، ونستعينه، ونستغفره، ونرجأ إليه ونصلي ونسلم على سيدنا محمد بن عبد الله خاتم رسوله واشرف خلقه، وعلى اله واصحابه الغر الميامين ومرضى الله عنم تبع هداهم وسلك سبيلهم الى يوم الدين . اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ومرسوله، اما بعد .

Alhamdulillah, atas segala puji syukur kehadiran Allah SWT Yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayahnya, yang senantiasa selalu mengalir terus menerus tiada henti-hentinya. Sehingga kita semua senantiasa dalam lindungan dan maghfirah-Nya. Sholawat serta salam marilah kita haturkan kepada junjungan Nabi Agung kita Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman modern seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Hanya keagungan dan kemuliaan serta kesempurnaan yang ia (Allah) miliki. Manusia sebagai mahluknya hanya bisa berdoa dan memohon kepadanya untuk meminta dan berusaha serta berdoa. Manusia adalah mahluk yang lemah serta khilaf serta jauh dari kesempurnaan. Begitu pula dengan hasil skripsi ini, masih terdapat kekurangan dan kekhilafan, baik kekurangan secara teoritis, metodologis maupun teknis penulisan. Hanya saran serta kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan tulisan ini. Maka dari itu dengan segala hormat dan keikhlasannya, saya mengharap saran dan koreksi ini untuk perbaikan selanjutnya.

Tidak lupa saya mengucapkan ribuan banyak terimakasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian karya ini. Maka dari itu saya menghaturkan terimakasih yang tulus kepada mereka semua yang telah berjasa untuk semua ini :

1. Kepada Dekan Fakultas Dakwah Drs. H. Afif Rifa'i, M.S. beserta pembantu Dekan Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepada yang terhormat Drs. Aziz Muslim, M.Pd. selaku Ketua Jurusan yang selalu memberikan saran-saran dan waktunya kepada saya.
3. Kepada Sri Harini, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak mencurahkan waktu, dan memberikan arahan, ide serta masukan-masukan demi terlaksananya skripsi ini.
4. Kepada yang terhormat Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd. selaku pembimbing akademik.
5. Serta para dosen dan staf pengajar di Fakultas Dakwah, yang begitu banyak memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan kepada saya.

Hanya dialah yang mampu membalas kebaikan para dosen dan para staf administrasi, semoga amal dan kebaikan mereka diterima oleh Allah yang maha kuasa.

Selain itu, masih banyak teman-teman di belakang saya yang sangat berpengaruh dalam lancarnya pembuatan skripsi ini. Yang selalu memberikan ide-ide cemerlang, pembentukan watak, karakter dan pola pikir saya yang selalu

untuk berkembang. Karena dari situlah muncul gagasan baru yang tak terduga, karena mungkin mereka pulalah saya selalu didoakan, didorong dan didukung yang tiada henti-hentinya ketika pembuatan skripsi ini.

Saya ucapkan kepada Hadi Ismanto (Dewan Syuro), yang selalu mengajak untuk lebih maju, di dalam dunia intelektualnya. Tri Haryono dengan segala pengorbanannya untuk selalu meluangkan waktunya untuk curhat dan memberikan bantuan Transportasi untuk pembuatan skripsi, dan teman-teman PMI B yang selalu kompak. Kalianlah yang telah mengajar dan membimbing saya dan mau mendengarkan curahan jeritan hati ketika aku sakit, dan ketika aku sangat membutuhkan. Tak lupa temen-temen alumnus PON-PES al-Jihad Nanga Tepuai, Kecamatan Hulu Gurung, Kabupaten Kapuas Hulu. Dan temen-temen Kos-kosan Wisma Sadar Nugraha, yang selalu menemani malam dan siang serta suka dan dukanya. Dan masih banyak lagi yang tidak dapat aku sebutkan namanya satu persatu di dalam skripsi ini.

Namun dibalik itu semua tiada yang lebih berarti dan berharga, serta hendak kepada siapa lagi skripsi ini aku persembahkan selain kepada Ibu dan Bapak serta segenap keluarga di rumah (Kalimantan) dan keluarga yang ada di Batang (Jawa), karena dengan dorongan moril, spirituil dan materiil serta doa dan kasih sayang selama saya studi. Tiada kata yang pantas aku ucapkan selain kata ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya semoga amal kalian diterima oleh Allah. Aminn.

Pengantar ini saya tulis hanya sebagai pertanda ucapan terimakasih saya dan ucapan rasa syukur saya semata. Yang harganya tidak dapat dinilai dengan apapun

juga. Hanya kepada Allah penulis mengharap ridho dan ampunannya, semoga sederhana dan sejelek apapun karya ini. mudah-mudahan ada manfaatnya. Aminn...

Yogyakarta, 30 November 2006

Penulis,



DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN NOTA DINAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | IV |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | V |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | VI |
| HALAMAN DAFTAR ISI | X |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Kegunaan penelitian | 7 |
| F. Kerangka Teoritik. | 8 |
| G. Telaah Pustaka | 21 |
| H. Metode Penelitian | 23 |

BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN SPA

| | |
|---|----|
| A. Keadaan Pengasuh TPA Yogyakarta | 29 |
| B. Sejarah Singkat Berdirinya | 32 |
| C. Visi dan Misi Lembaga SPA | 36 |
| D. Dasar dan Tujuan SPA | 37 |
| E. Penggalian Dana | 37 |
| F. Struktur Organisasi | 38 |
| G. Program-program SPA | 42 |
| H. Obsesi Yayasan SPA di masa depan | 46 |

**BAB III PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PENGASUH TPA OLEH
YAYASAN SPA YOGYAKARTA**

| | |
|--|----|
| A. Pelatihan-pelatihan Pengembangan Pengasuh TPA oleh Yayasan SPA | 48 |
| 1. Tahap persiapan pelatihan | 48 |
| 2. Tahap pelaksanaan pelatihan | 51 |
| B. Hasil yang dicapai dalam mengembangkan pengasuh TPA | 80 |
| 1. Respon-respon tentang tolak ukur keberhasilan | 80 |
| 2. Penilaian peserta terhadap Keberhasilan pelatihan | 83 |
| C. Analisis Data | 89 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|-----------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 96 |
| B. Saran-Saran | 98 |
| C. Kata penutup | 100 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperoleh gambaran yang jelas, dan agar tidak terjadi kesalahpahaman ataupun perbedaan persepsi/pengertian, dalam menginterpretasikan judul, maka penulis berusaha menguraikan dan memahami skripsi ini yang berjudul “PENGEMBANGAN PENGASUH TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPA) OLEH YAYASAN SILATURRAHIM PECINTA ANAK (YSPA) YOGYAKARTA” yakni sebagai berikut :

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan konfiks nominal (bertalian dengan prefiks verbal Meng) yang berarti proses, cara dan perbuatan mengembangkan.¹ Menurut Nani Machendrawaty pengembangan berarti membina dan meningkatkan kualitas.² Menurut penulis yang dimaksud dengan pengembangan disini adalah proses yang terjadi dalam suatu upaya pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang dilakukan melalui pelatihan (Training).

¹ Tim Penyusun, *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 664

² Nani Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, (Bandung : Rosda Karya, 2001), hal. 29

2. Pengasuh

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, pengasuh adalah penjaga anak, orang yang mengasuh / orang tua.³

Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia kontemporer, pengasuh adalah orang yang menjaga dan merawat anak kecil, mengelola, memimpin suatu organisasi, membimbing agar dapat berdiri sendiri.⁴

Adapun pengasuh yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah para pembimbing atau para ustadz dan ustadzah yang membina dan mendidik para santri. Khusus dalam kaitannya dengan pengajaran agama Islam di Taman Pendidikan al-Qur'an.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Sedangkan Taman Pendidikan al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran Islam yang menjadikan santri mampu membaca al-Qur'an dengan benar sebagai target pokoknya.⁵ Adapun menurut penulis yang dimaksud dengan Taman Pendidikan al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan Non formal yang menangani tentang pendidikan agama Islam khusus untuk anak-anak.

³ WJS. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 731

⁴ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 102

⁵ As'ad Humam, *Pedoman Pelaksanaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, (Yogyakarta : Team Tadarus AMM, 1995), hal. 3

4. Yayasan SPA Yogyakarta

Adalah sebuah lembaga Yayasan yang menaungi dan menangani serta memberikan metode atau gagasan serta pelatihan-pelatihan kepada para pengasuh di dalam sebuah lembaga TPA untuk pengembangan, dan kemajuan dalam lembaganya.

Dari beberapa penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Pengembangan Pengasuh Taman Pendidikan al-Qur’an oleh Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Yogyakarta adalah penelitian tentang proses/cara peningkatan kualitas pengasuh TPA sebagai pengajar atau pendidik di lembaga pendidikan Non formal yaitu pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh Yayasan SPA pada bulan Januari sampai Mei tahun 2006.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi abad modern ini Islam turut andil besar di dalam mengembangkan masyarakat termasuk di dalamnya mengisi pembangunan dan pemberdayaan. Usaha untuk memperbaiki masyarakat baik lahir maupun bathin perlu terus ditingkatkan, usaha tersebut meliputi bidang kesejahteraan dan kecerdasan maupun peran masyarakat dalam ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Dalam hal ini al-Qur’an memberikan konsep bagaimana agar masyarakat dapat berpikir, menyelesaikan permasalahan dan dapat

mengembangkan (membangun) diri mereka sendiri, sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. ar-Ra'du (13): 11.

ان الله لا يغير ما بقوم حتي يغيروا ما با نفسهم

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum (masyarakat) sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.⁶

Mengembangkan masyarakat merupakan suatu aspek dari ajaran Islam di samping aspek-aspek lain, seperti syari'ah dan ilmu-ilmu lain dalam teknologi.⁷ Mengembangkan dan memajukan Islam merupakan aspek dari ajaran agama Islam, sudah seharusnya diaktualisasikan bagi setiap muslim yang menyadari akan tugas kekhalifahannya di muka bumi, baik secara individu maupun secara kelompok dalam lembaga dakwah, lembaga sosial maupun lembaga lain yang peduli akan kemajuan ummat. Apalagi dewasa ini lembaga-lembaga Islam dituntut untuk eksis dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Dalam peradaban manusia modern dikenal adanya tiga macam pengembangan sumber daya, yaitu: sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya teknologi. Akan tetapi yang terpenting adalah sumber daya manusia, karena ini merupakan tingkatan paling penting dibandingkan dengan

⁶ Tim Disbintalad, *al-Qur'an dan Terjemah Indonesia*, (Jakarta: PT. Sari Agung, 1998), hal. 465

⁷ Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Lantabora Press, 2003), Hal. 65.

sumber daya lainnya. Walaupun SDM ini menduduki posisi paling atas dan paling penting namun memiliki kelemahan yang cukup signifikan, ini dikarenakan beberapa sebab seperti budaya masyarakat, struktur masyarakat, dan berbagai rekayasa yang diterapkan pada masyarakat tertentu.⁸

Di daerah Yogyakarta, refleksi pengembangan SDM bisa dijumpai pada sebuah lembaga Non formal “Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak” yang selama ini intens memberikan bimbingan dalam rangka meningkatkan kemampuan para pengasuh dan pengajar lewat sub devisinya “LPP Bina Insantama” berbagai ide cemerlang tertuang pada agenda kegiatannya yang berusaha menjembatani manusia menuju suasana modern yang identik dengan praktis, rasional dan profesional.

Langkah kongkrit dalam hal ini, tercermin dari berbagai pelatihan dan workshop demi menambah wawasan dan kreativitas pengasuh yang disesuaikan dengan perkembangan zaman serta mengedepankan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada bimbingan para generasi penerus bangsa yang dalam prosesnya menyentuh soal-soal bathin, soal-soal yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap atau pelajaran-pelajaran yang diterapkan langsung (praksis) dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat, wudhu, tayamum, belajar membaca ayat suci al-Quran, memberikan pengetahuan tentang akhlaq, dan pengetahuan-pengetahuan lain yang berkaitan dengan ajaran agama Islam.

Dari fenomena ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian atau kajian yang memfokuskan pada kegiatan pengembangan yang dilakukan

⁸ *Ibid.*, hal. 66

oleh Yayasan SPA Yogyakarta. Adapun ketertarikan penulis untuk meneliti didasari atas beberapa pertimbangan:

Pertama: usaha pengembangan yang dilakukan oleh LPP Bina Insantama tersebut selama ini dirasakan telah mampu merubah pola pikir dan bahkan menambah wawasan serta keterampilan para pengasuh, khususnya para kaum hawa yang notabeneanya sebagai ustadzah.

Kedua: Yayasan SPA seolah-olah menjadi tempat yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga hasil yang diperoleh mampu menjawab persoalan – persoalan dan hambatan yang dihadapi oleh pengasuh Taman Pendidikan al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan pengasuh TPA yang dilakukan oleh Yayasan SPA Yogyakarta ?
2. Bagaimana hasil yang dicapai oleh Yayasan SPA dalam pengembangan pengasuh di TPA ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dengan jelas bagaimana upaya/proses pengembangan pengasuh Taman Pendidikan al-Qur'an yang dilakukan oleh Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui hasil dari usaha Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) di dalam mengembangkan pengasuh Taman Pendidikan al-Qur'an.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang ilmiah dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pelaksanaan pengembangan pengasuh Taman Pendidikan al-Qur'an yang dilakukan oleh Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (YSPA) Yogyakarta.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan acuan data awal untuk mendapatkan data-data lainnya yang lebih komprehensif dalam penelitian yang bergerak dibidang pengembangan pengasuh Taman Pendidikan al-Qur'an dan diharapkan bisa menambah dan memperkaya khazanah keilmuan.

- b. Bagi Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (YSPA)

Diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan secara obyektif bagi Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (YSPA) untuk lebih meningkatkan dan menyempurnakan program pengembangan pengasuh terhadap Taman Pendidikan al-Qur'an sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

F. Kerangka Teori

1. Pengembangan pengasuh TPA melalui pelatihan

Istilah pengembangan (masyarakat) sering diartikan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang tujuan utamanya mengembangkan atau membangun sumber daya manusia dengan cara memotifasi masyarakat untuk melihat lingkungan mereka sendiri dan meningkatkannya melalui analisis situasi dan penentuan tujuan.

Oleh karenanya, dalam Islam pengembangan berarti membina dan meningkatkan kualitas masyarakat Islam itu sendiri, yang secara terminologis dapat diartikan mentransformasikan dan melembagakan semua segi ajaran Islam dalam keluarga (*Usrah*), kelompok sosial (*jamaah*) dan masyarakat (*Ummah*). Menurut Bank Dunia yang dikutip Tadjudin Noer Effendi, pengembangan sumber daya manusia adalah upaya pengembangan manusia yang menyangkut pengembangan aktifitas dalam bidang pendidikan dan pelatihan, kesehatan, dan yang lainnya. Batasan-batasan mengandung makna sebagai berikut:

- a. Suatu proses perencanaan, artinya bahwa suatu hasil yang optimal tidak akan tercapai dengan sendirinya melainkan harus direncanakan, dilaksanakan dimonitoring kemudian dievaluasi.
- b. Pendidikan, pembinaan dan pengelolaan merupakan nilai intrinsik dalam sebuah proses perencanaan untuk memperoleh hasil yang optimal artinya untuk mencapai hasil yang optimal diperlukan tenaga

yang profesional dan berkualitas baik dalam bidangnya. Dalam hal ini dapat diperlukan pendidikan, pembinaan, pelatihan dan pengelolaan.

- c. Ungkapan untuk mencapai hasil suatu yang optimal mengandung makna bahwa PSDM bersifat syarat nilai. Hasil yang diinginkan secara optimal itu penuh dengan perangkat nilai inti instrumental yang jelas serta teruji bermanfaat untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi. Pengembangan sumber daya manusia islam dengan sendirinya memakai ajaran islam sebagai sumber acuan utamanya.

Manusia baik sebagai mahluk individu maupun sebagai mahluk sosial mempunyai berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan material atau kebendaan maupun kebutuhan non material. Abraham H. Maslow, mengklasifikasikan kebutuhan manusia itu dalam tingkat-tingkatan kebutuhan. Yang selanjutnya disebut hirarki kebutuhan,⁹ yaitu :

- a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah merupakan dasar bagi manusia (*basic needs*), dan oleh karena itu kebutuhan ini masih bersifat kebutuhan fisik atau kebendaan. Kebutuhan akan pangan (pangan), sandang (pakaian), dan papan (perumahan) adalah manifestasi dari kebutuhan pokok fisiologis dari setiap manusia. Untuk dapat memenuhi kebutuhan itu secara optimal, otomatis harus bekerja, maka ia perlu kemampuan yang memadai.

⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan sumber daya manusia*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1992), hal. 6-9

b. Kebutuhan akan jaminan keamanan

Secara naluri manusia membutuhkan rasa aman (safety need), untuk itu maka manusia ingin bebas dari segala bentuk ancaman. Rasa aman ini dapat dipenuhi apabila orang bebas dari segala bentuk ancaman, baik fisik maupun ancaman psikologis, maupun sosial.

c. Kebutuhan yang bersifat sosial

Kebutuhan ini mencakup kebutuhan kasih sayang, berkumpul dengan orang lain dan pengenalan diri

d. Kebutuhan yang bersifat pengakuan atau penghargaan

Kebutuhan ini berkenaan dengan pencampuran prestasi, kesuksesan dan penghargaan

e. Kebutuhan akan kesempatan mengembangkan diri

Kebutuhan ini bisa dicapai dengan mempertinggi kualitas kerja dan memantapkan perannya dalam kehidupan. Ini merupakan tingkatan kebutuhan yang paling tinggi.

2. Bentuk pengembangan (pengasuh)

Salah satu bentuk pengembangan pengasuh TPA adalah melalui PSDM, yang dalam aplikasinya dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat). Dengan kata lain diklat adalah suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.¹⁰

¹⁰ Azyumardi Azra, *Paradigma Pendidikan Nasional Rekonstruksi Dan Demokratisasi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002), hal. 9

Menurut H.A.R. Tilaar di dalam perumusan visi pendidikan dan pelatihan nasional 2020, ada enam faktor utama yang menentukan, yaitu¹¹:

1. Potensi manusia indonesia perlu dikembangkan

Karena pendidikan kita dewasa ini belum sepenuhnya mengembangkan potensi yang ada pada manusia indonesia. Keterbatasan dana dan prasarana, demikian pula tenaga pendidik yang belum profesional dan belum sepenuhnya bermutu menjadi penghalang dalam pengembangan potensi anak-anak kita.

2. Pengembangan manusia indonesia diarahkan pada identitas bangsa indonesia

Dalam proses globalisasi kita dapat kehilangan identitas bangsa. Termasuk identitas bangsa kita adalah rasa persatuan dan kesatuan bangsa sebagaimana yang telah diarahkan pancasila

3. Kesadaran budaya indonesia

Ditengah-tengah arus globalisasi budaya, pendidikan nasional haruslah dapat menjaga agar anak-anak indonesia tetap dibesarkan di dalam kebudayaan indonesia

4. Manusia indonesia yang religius dan bermoral

Pengembangan potensi manusia indonesia dalam masyarakat modern yang ditopang oleh kemajuan ilmu dan teknologi haruslah

¹¹ H.A.R Tilaar, *Pengembangan Sumber daya Manusia dalam era Globalisasi Visi, Misi dan program aksi pendidikan dan pelatihan menuju 2020* (Jakarta: PT Gramedia widiasarana Indonesia, 1997), hal 143-144

secara sadar diarahkan pada terbentuknya manusia Indonesia yang religius dan bermoral

Siklus pendidikan dan pelatihan ini secara garis besarnya ialah sebagai berikut¹² :

a. Analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan

Tujuan dari kegiatan ini antara lain untuk mencari atau mengidentifikasi kemampuan-kemampuan apa yang diperlukan oleh peserta dalam rangka menunjang kebutuhan organisasi/instansi.

b. Menetapkan tujuan

Tujuan pendidikan dan pelatihan pada hakekatnya ialah perumusan kemampuan yang diharapkan dari diklat tersebut. Karena tujuan pendidikan dan pelatihan ini adalah perubahan perilaku (kemampuan), maka tujuan diklat dirumuskan dalam bentuk perilaku misalnya: setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta dapat melakukan pencatatan dan pelaporan secara benar. Dasar untuk menyusun tujuan diklat ini adalah hasil analisis kebutuhan pelatihan yang telah dilakukan.

c. Pengembangan kurikulum

Dari tujuan-tujuan diklat yang telah dirumuskan tadi akan dapat diketahui kemampuan-kemampuan apa yang harus diberikan dalam diklat. Maka selanjutnya diidentifikasi materi-materi atau bahan-bahan pelajaran yang akan diberikan dalam pendidikan atau pelatihan.

¹² Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan sumber...*, hal.31-35

d. Persiapan pelaksanaan diklat

Sebelum pendidikan dan pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan, yang pada umumnya mencakup kegiatan-kegiatan administrasi, antara lain:

- 1) Menyusun silabus dan jadwal diklat
- 2) Pemanggilan dan seleksi peserta
- 3) Menghubungi para pengajar
- 4) Penyusunan materi diklat serta penyediaan bahan-bahan referensi
- 5) Penyiapan tempat, akomodasi peserta (bila perlu), dan sebagainya

e. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan diklat, antara lain adanya penanggung jawab harian, adanya monitoring pelaksanaan diklat melalui evaluasi harian, adanya alat-alat bantu yang diperlukan. Dalam pelaksanaan diklat ini penulis meneliti, jalanya kegiatan pelatihan ini seperti metode penyampaian materi, apa saja materi yang disampaikan, siapa pemateri yang menyampaikan, di mana tempat pelatihan dan lain-lain sebagainya.

f. Evaluasi¹³

Untuk mengevaluasi apakah pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan perusahaan bagi para pegawainya berhasil atau tidak, peneliti dapat meneliti tingkat keberhasilan tersebut dari sisi sebagai berikut:

¹³ Husein Umar, *Sumber daya manusia dalam organisasi*, (Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama, 2004), hal. 153

1) Tingkat reaksi

Maksudnya untuk meninjau reaksi peserta terhadap pelatihan, pelatih dan lainnya

2) Tingkat belajar

Yaitu mengetahui perubahan pada pengetahuan, keahlian dan sikap

3) Tingkat tingkah laku kerja

Cara ini dapat melihat perubahan pada tingkah laku kerja

4) Tingkat organisasi

Dapat mengetahui efek pelatihan terhadap organisasi/instansi

5) Nilai akhir

Dapat mengetahui bagaimana manfaat pelatihan dan pengembangan, tidak hanya untuk organisasi, tetapi juga individu.

3. Metode pengembangan pengasuh

PSDM adalah salah satu metode pengembangan pengasuh TPA, yang wujudnya adalah dengan melakukan pelatihan-pelatihan yang difasilitasi oleh Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak (YSPA). Menurut Sukidjo Notoatmojo, pendidikan dan pelatihan melalui¹⁴ :

a. *Off the job side*

Seseorang mengikuti diklat dengan menggunakan teknik-teknik belajar mengajar seperti lazimnya, seperti :

1) Teknik presentasi informasi

Yaitu penyajian informasi yang hanya mengintroduksi pengetahuan, sikap dan keterampilan baru kepada peserta, meliputi ceramah biasa (tatap muka langsung, peserta pasif), teknik diskusi, teknik pemodelan perilaku (*behavior modeling*) serta metode kelompok (*T-Group*)

2) Metode-metode simulasi

Yaitu peniruan karakteristik-karakteristik atau perilaku tertentu dari dunia riil sedemikian rupa sehingga para peserta diklat dapat merealisasikan seperti keadaan sebenarnya. Meliputi simulator alat-alat studi kasus (*case study*), permainan peranan (*role playing*), serta teknik dalam keranjang (*in basket*)

b. *Metode on the job side*

¹⁴ Sukidjo Atmojo, Pengembangan sumber., hal. 4

Yaitu seseorang dibimbing dan diajari oleh yang lebih senior/berpengalaman tentang suatu pekerjaan/kegiatan. Bentuknya berupa metode “ rotasi” pekerjaan.

Jenis pendidikan lain di luar pendidikan formal yaitu sekolah lapangan. Sekolah lapangan adalah suatu proses di mana peserta didik dapat menguasai suatu proses *discoveri-learning* (penemuan ilmu) yang dinamis dan diterapkan dalam kehidupan sehari bukan hanya sekedar *learning by doing* (belajar dari pengalaman). Sekolah lapangan ini merupakan manifestasi pendidikan kritis, dengan ciri-ciri pokoknya.¹⁵

- 1) Belajar dari realitas akan pengalaman, yaitu yang dipelajari adalah keadaan nyata masyarakat atau pengalaman seseorang yang terlibat dalam keadaan nyata tersebut. Keabsahan pengetahuan seseorang ditentukan oleh pembuktiannya dalam realitas tindakan atau pengalaman langsung.
- 2) Tidak menggurui maksudnya, adalah semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan ini adalah “ guru sekaligus murid ”.
- 3) Dialogis yaitu proses belajar berlangsung, dengan proses komunikasi dalam berbagai bentuk kegiatan (diskusi, bermain peran dan sebagainya) yang lebih memungkinkan terjadinya dialog kritis antar semua orang yang terlibat dalam proses pelatihan tersebut.

¹⁵ Mansur Fakhri, dkk, *pendidikan populer membangun studi kritis*, (Yogyakarta: read book, kerjasama dengan INSIST dan Pact, 2001) hal. 61

Dalam menetapkan metode penelitian ada faktor-faktor yang harus diperhatikan:

- 1) tujuan pelatihan, yang ingin dicapai dalam kesatuan waktu mencakup tiga dominan, yaitu pengembangan pengetahuan/*knowledge (cognitive domain)* pengembangan sikap/*attitude (afektif domain)*, dan pengembangan keterampilan atau *practice (psychomotoric domain)*.
- 2) Peserta pelatihan (warga belajar)
- 3) Pelatih/fasilitator yang memproses pelatihan
- 4) Media pelatihan yang dimanfaatkan

Adapun manfaat dari dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan ini adalah, berupa peningkatan produktivitas, peningkatan kualitas, mempermudah perencanaan SDM, memperbaiki etika kerja,

kompensasi tidak langsung, kesehatan dan keselamatan, mencegah kehausan dan pengembangan diri.¹⁶

4. Tinjauan Tentang Yayasan

a) Pengertian Yayasan¹⁷

Yayasan adalah badan hukum yang tidak beranggotakan, ditangani oleh pengurus, didirikan dengan tujuan yang ideal dalam lingkungan keagamaan, ilmu pengetahuan, sosial dan lain sebagainya yang tidak mempunyai anggota tetapi memiliki modal.

Bertitik tolak dari pengertian di atas maka Yayasan tersebut harus mempunyai modal, berbentuk badan hukum yang dikuatkan oleh akte notaris, mempunyai pengurus walaupun anggotanya tidak ada dan memiliki tujuan ideal yang tidak mencari untung semata. Singkatnya dakwah Yayasan tersebut bergerak dalam bidang sosial, ilmu pengetahuan dan keagamaan.

Perbedaan dengan organisasi atau sekumpulan lainnya adalah Yayasan tidak mempunyai keanggotaan tetapi mempunyai kepengurusan dan pimpinan untuk mengatur pelaksanaan menuju ketujuan ideal. Di dalam hukum Islam (dalam praktek) bentuk selain ini disebut wakaf.

Mengenai bentuk Yayasan yang dalam bahasa belanda disebut "*Stichting*" ini tidak diatur dalam undang-undang, melainkan hanya disinggung dalam beberapa pasal hukum perdata, seperti pasal 899

¹⁶ Michael Amstong, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal.

¹⁷ Ahmad Ihsani, *Hukum Dagang*, (Jakarta: Pradya Paramita, 1981), hal. 110

kitab UU hukum perdata, beberapa pasal dalam reglimen acara perdata (R.V) dan undang-undang pendaftaran perusahaan (*Handelsregistrweel*). Namun kini dalam praktek hukum diakui kehidupannya sebagai suatu badan hukum.¹⁸

Seperti penulis uraikan sebelumnya maka jelaslah, bahwa perbedaan antara Yayasan dengan badan hukum lainnya di dalam pembentukannya, yaitu tidak adanya ikatan-ikatan antara manusia melainkan terdapat pemisahan sebagian kekayaan seseorang untuk tujuan tertentu, karena itu Yayasan tidak didirikan untuk mencari laba atau keuntungan, dengan kata lain tidak bersifat komersial.

b) Tujuan mendirikan Yayasan

Berdasarkan pengertian Yayasan di atas maka dapatlah kita gambarkan tujuan mendirikan Yayasan secara umum. Pada dasarnya tujuan utama mendirikan Yayasan adalah untuk suatu tujuan sosial yang ideal. Tidak sekali-kali mencari laba atau keuntungan pribadi tetapi semata-mata untuk kepentingan sosial yang bersifat umum dan tergantung usaha apa Yayasan tersebut bergerak.¹⁹

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Yayasan secara umum tergantung dari lapangan usahanya dan digariskan dalam akte notaris pendirian Yayasan yang bersangkutan. Dengan kata lain Yayasan tidak boleh memberikan pembagian keuntungan kepada

¹⁸ *Ibid.*, hal. 111

¹⁹ Rokmat Soemitro, *Hukum Perseroan Terbatas, Yayasan dan Wakaf*, (Bandung: PT. Eresco, 1993), hal. 39

para pendiri atau bagian dari alat perlengkapan Yayasan maupun pihak lain kecuali jika pembagian kepada yang tersebut terakhir itu punya maksud yang bersifat ideal dan sosial.

c) Fungsi Yayasan

Berangkat dari gambar pengertian dan tujuan di atas, maka juga dapat diketahui fungsi dari suatu Yayasan, bahwa Yayasan berfungsi sebagai badan hukum yang didirikan untuk suatu tujuan bersifat sosial, keagamaan, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya untuk mengarahkan, membimbing, mengembangkan, melindungi dan mempertanggung jawabkan (bertanggung jawab) dalam suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam akte Yayasan itu didirikan.

Berdasarkan fungsi Yayasan tersebut tidak dibenarkan adanya kegiatan dan pelaksanaan oleh pengurus yang menyimpang dari pada tujuan dan fungsi Yayasan. Bila terjadi penyimpangan dari fungsi dan tujuan Yayasan sebagaimana tercantum dalam akte notaris Yayasan oleh pengurus, maka Yayasan tersebut dapat dibubarkan dengan suatu keputusan pengadilan karena tujuan sebagaimana tercantum dalam akte Yayasan dianggap tidak tercapai atau sudah dinyatakan bangkrut atau pailit.²⁰

²⁰ Chidir Ali, *Badan Hukum*, (Bandung: Alumni, 1987), hal. 87

G. Telaah Pustaka

Sebenarnya penelitian di Yayasan SPA sudah pernah diteliti oleh Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, yaitu mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam. *pertama* oleh Nur Hidayah dengan nomor Mahasiswa 96413251 angkatan 1996 skripsinya berjudul “Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anak lewat nyayian dan musik di SPA (Silaturahmi Pecinta Anak) Pelem Kecut Yogyakarta.

Dalam penelitiannya Nur Hidayah mengkhususkan pada penanaman nilai-nilai dan pendidikan agama Islam lewat musik yang meliputi pada nilai aqidah, ibadah dan ahlak. Yang tidak terlepas dari keberadaan Yayasan tempat penelitiannya yang bernafaskan Islam dan pemberdayaan yang dilakukan juga bersifat Islami.

Kedua oleh Slamet Untung Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan nomor Mahasiswa 95423070 angkatan 1995 skripsinya berjudul “Penerapan gambar bermakna sebagai pendekatan komunikatif dalam pengembangan kosa kata Bahasa Arab di MAN Yogyakarta II”.

Dalam penelitiannya tersebut penulis mengkaji tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan membentuk dan menyusun kosa kata Bahasa Arab kedalam berbagai pola kalimat yang sempurna dengan menggunakan gambar bermakna sebagai pendekatan komunikatif yang kemudian ditransferkan kepada siswa, agar para siswa dapat dengan mudah memahami, menguasai dan mengembangkannya.

Ketiga oleh Poerwanto Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan nomor Mahasiswa 90411175 angkatan 1990 skripsinya berjudul “Keikutsertaan Silaturahmi Pengajian Anak-Anak (SPA) terhadap kemampuan baca tulis huruf al-Qur’an siswa Sekolah Dasar di Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Dalam skripsinya tersebut penulis terfokus tentang usaha-usaha SPA serta hasil yang telah dicapai untuk mewujudkan kemampuan baca tulis huruf al-Qur’an bagi para anak didik di Sekolah Dasar. Karena pada dasarnya masa kanak-kanak adalah masa terbaik untuk menanamkan kesadaran beragama khususnya kemampuan membaca al-Qur’an.

Keempat oleh Mudmainah Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan nomor 96413234 angkatan 1996 skripsinya berjudul “Usaha-usaha Silaturahmi Pecinta Anak (SPA) dalam upaya menunjang keberhasilan pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Adi Sucipto Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta”. Dalam penelitiannya tersebut penulis meneliti tentang usaha atau kerjasamanya SPA, serta hasil-hasilnya yang dicapai dalam menunjang keberhasilan pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Adi Sucipto Catur Tunggal Depok Sleman.

Setelah penulis membaca hasil penelitian yang sudah dilakukan tersebut, terdapat banyak perbedaan, terutama yaitu pada masalah yang diteliti, walaupun pada objek penelitian yang sama yaitu di Yayasan SPA Yogyakarta. Di sini penyusun meneliti tentang usaha-usaha yang dilakukan Yayasan SPA dalam mengembangkan para pengasuh TPA, yaitu dengan

melalui penataran para ustadz/ustdzah atau pengasuh, melalui kader organisasi, melalui kajian-kajian melalui pelatihan bercerita dan masih banyak yang lainnya. Ini semua bertujuan untuk meningkatkan skill dan kualitas para pengasuh, untuk lebih semangat dan mempunyai (*ghirah*) Semangat yang besar.

Lebih lanjut, karena kekurangan literatur yang penyusun pakai, maka penyusun juga mengambil dari skripsi dan buku-buku yang membahas tentang pengembangan masyarakat.

H. Metode Penelitian

1. Metode Deskriptif

Penelitian ini bersifat deskriptif artinya bahwa penulis menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau peristiwanya. Persamaan sifat dari segala bentuk penelitian deskriptif ini adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada.²¹

Adapun ciri-ciri metode deskriptif adalah:

- a) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang atau pada masalah yang aktual.
- b) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.²²

²¹ Winarno Surachmad, *Pengantar Metodologi Ilmiah, Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1972), hal. 131

²² *Ibid.*, hal. 132.

2. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian dapat ditemukan dengan cara memilih informan untuk dijadikan "Key Informan" di dalam pengambilan data di lapangan.²³ Dengan demikian, subyek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian, adapun informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah: a). Pengurus Yayasan SPA Yogyakarta, b). Tutor/pemateri pelatihan yang berjumlah 4 orang, c). Para peserta pelatihan dengan jumlah keseluruhan empat kali kegiatan adalah 150 orang.

Obyek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian yang akan diteliti oleh penulis, *Pertama*: tentang pelatihan-pelatihan, yang dalam pelatihan tersebut penulis meneliti dari tahap persiapan pelatihan (seperti mencari pemateri, menyiapkan tempat, menyiapkan materi dan lain-lain) Kemudian dilanjutkan tahap pelaksanaan pelatihan (seperti bagaimana metode penyampaian materi, materi apa yang disampaikan, dimana tempat pelatihan dan lainnya). *Kedua*: hasil yang dicapai dalam pelatihan yaitu respon-respon peserta, pemateri dan pengurus sebagai tolak ukur keberhasilan pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan penilaian peserta

²³ Sukardi, "Penelitian Subyek Penelitian", (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995), hlm. 7-8

terhadap keberhasilan pelatihan tersebut. *Ketiga*: menganalisis dari seluruh kegiatan yang penulis teliti.

3. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dari penelitian ini, penyusun menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a) Metode Wawancara / Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang pelaksanaan Pengembangan pengasuh Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) yang dilakukan oleh Yayasan SPA.

Wawancara ini dilakukan dengan pihak-pihak terkait, yaitu pengurus YSPA, pemateri pelaksanaan pelatihan, dan para peserta pelatihan. Metode wawancara diterapkan untuk menghimpun data tentang sejarah berdirinya YSPA, dana operasional YSPA, program-program YSFA dan realisasi bentuk program pelatihan di YSPA.

Dalam hal penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

²⁴ Lexy J. Moleong., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi Cet ke-22, 2006), hlm. 186

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian terhadap benda-benda, tulisan, gambar atau dokumen lainnya.²⁵ Penggunaan metode dokumentasi dalam kerja penelitian ini dilakukan dengan meneliti dan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan, baik berupa dokumentasi arsip. Struktur organisasi, denah YSPA guna memperoleh data mengenai gambaran umum YSPA.

c) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan obyek penelitian dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶

Dalam penelitian ini metode observasi dipakai untuk memperoleh :

1. Data dan fakta yang menyangkut letak geografis YSPA
2. untuk mengetahui kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh YSPA sebagai pelaksanaan program pengembangan pengasuh TPA Yogyakarta.

d) Metodologi Analisis Data

Metode analisis data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah analisa *deskriptif-kualitatif*, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya dan pada tahap

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hal. 131

²⁶ Koentjoroningrat, *Metode-metode penelitian masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 1993), hal. 63

ahir akan disimpulkan. Sedangkan tujuan menggunakan metode ini adalah memberikan gambaran suatu kelompok tertentu antara dua gejala atau lebih.

Menurut Miles dan Huberman sebagai mana dikutip oleh Djumhan Pida.²⁷ Data kualitatif analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang diperluas melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data terdiri dari kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data hasil wawancara dan studi dokumentasi.

2. Penyajian data

Penyajian pada data kualitatif biasanya bersifat naratif, dilengkapi dengan matriks agar informasi tersusun dalam satu bentuk yang mudah dipahami.

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan yaitu proses pemaknaan atas benda-benda, peraturan-peraturan, pola-pola, penjelasan dan alur sebab akibat pada penyajian data.

Adapun analisa data yang penulis lakukan pertama kali dengan mengumpulkan data yang diperoleh, lalu disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan dalam

²⁷ Djumhan Pida, *Teknik analisa data dalam evaluasi program*, (Yogyakarta : Lembaga penelitian IKIP, 1995), hal. 2

bentuk kalimat yang sederhana yang mudah dipahami sehingga data tersebut dapat diambil pengertiannya untuk mencapai kesimpulan sebagai hasil penelitian.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan pelatihan di Yayasan SPA dalam melaksanakan pengembangan Skill dan kemampuan seorang ustadz dan ustadzah, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelatihan diberikan kepada para pengasuh TPA yang ada di daerah Yogyakarta dan luar daerah, yaitu dengan cara mendaftar atas nama keinginan pribadi atau didelegasikan dari lembaga. Mereka adalah para pengasuh TPA yang belum memahami dan ingin memperdalam kreativitas dan kualitas serta pengetahuan dalam mengajar.
2. Usaha pengembangan pengasuh TPA oleh Yayasan SPA ada 2 tahap Pelaksanaan :
 - a) Persiapan, merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan pelatihan. Dalam persiapan ini para panitia melakukan persiapan diantaranya: (1) Menyiapkan pemateri, (2) menyiapkan materi, (3) menyiapkan tempat, (4) Mensosialisasikan kegiatan pelatihan tersebut dengan menggunakan pamflet atau pengumuman dan surat undangan dan yang lainnya. Dan ini biasanya disampaikan secara perorangan. Namun tidak menutup kesempatan kepada pengasuh Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) yang didelegasikan dari lembaga. Disamping itu dalam persiapan ini juga harus disosialisasikan kepada para pengurus SPA,

dengan tujuan agar jadwal yang sudah ada tidak berbenturan dengan jadwal yang lainnya.

- b) Pelaksanaan, merupakan tahap kedua setelah mendapatkan gambaran tentang persiapan yang lebih matang, dan telah menetapkan jadwal yang telah disepakati dan mendapatkan pemateri, serta materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan para pengasuh TPA serta harapan-harapan para peserta dan sebagainya. Maka untuk materi pelatihan disusun sesuai dengan kebutuhan dan usulan para peserta. Materi pelatihan di Yayasan SPA Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1) Mengajarkan lagu kepada anak

Lagu diajarkan selain untuk menghibur, pengantar tidur, mengenalkan emosi, mengajarkan nilai religius dan moral, fungsi sosial dan motorik, juga untuk mempermudah hafalan bagi anak-anak.

2) Bermain sambil bernyanyi

Bermain sambil bernyanyi akan membuat hidup lebih indah. Melalui lagu yang diajarkan anak-anak akan lebih dekat kepada sang maha pencipta, lebih hormat kepada orang tua – saudara serta orang-orang yang ada disekitarnya.

3) Mengajarkan menggambar dan memilih warna

Selain bermain, menggambar juga merupakan salah satu aktifitas yang disukai anak-anak, karena dalam menggambar ada menggores, membentuk, mewarnai dan mengkomposisikannya.

menggores, membentuk, mewarnai dan mengkomposisikannya. Keterampilan tangan pada aktifitas menggambar akan mengoptimalkan "*life skill*" (kecakapan hidup) yang nantinya akan menstimulus (merangsang) kreativitas yang lain untuk menjawab tantangan (permasalahan) hidupnya.

4) Pendidik profesional

Profesionalitas ditekankan lebih pada mental pendidik yang tetap harus menjaga, loyalitas, kreativitas, sabar, tanggung jawab dan tujuan hidupnya demi anak didik.

3. Keberhasilan pelatihan workshop di Yayasan SPA Yogyakarta adalah apabila para pengasuh merasa telah mampu mengajarkan hasil dari pelatihan tersebut dan mengalami peningkatan kualitas skill, dan para santrinya merasa senang dan bisa mengikuti dengan materi-materi yang diajarkan. Maka pelatihan di Yayasan SPA Yogyakarta telah mendekati kata berhasil karena para peserta secara langsung menilai bahwa tujuan tercapai, metode mengajarnya bagus serta materi sesuai dengan yang diinginkan atau yang dibutuhkan mereka.

B. Saran-saran

Demi untuk kemajuan Yayasan SPA Yogyakarta dimasa yang akan datang, maka penulis memberikan beberapa usulan dan saran kepada pihak lembaga Yayasan SPA untuk dijadikan bahan pertimbangan demi peningkatan dan kemajuan lembaga Yayasan SPA adalah sebagai berikut:

1. Bersifat Umum

Dalam melaksanakan kegiatan di Yayasan SPA hendaknya harus menetapkan jadwal rutinitas setiap bulannya, yang mana jadwal kegiatan tersebut terbagi dalam setiap devisi yang ada di lembaga SPA.

2. Khusus pelatihan Workshop

- a) Para pengasuh yang masuk dalam kategori peserta hendaknya yang benar-benar membutuhkan pelatihan workshop, dengan kata lain bahwa ia masih jauh kualitas skillnya dibandingkan dengan yang lainnya.
- b) Dalam pelaksanaan hendaknya diadakan evaluasi sehingga akan terpantau dan ternilai, serta lebih mengutamakan kualitas hasil dari harapan para peserta, sehingga pelaksanaannya tidak jauh dari keinginan para peserta.
- c) Hendaknya dari lembaga Yayasan SPA tetap memantau perkembangan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di SPA, setelah para peserta mengikuti pelatihan workshop. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan pelatihan workshop tersebut, apakah peserta mampu menerapkan kreatifitas dan keterampilan serta pengetahuan tersebut sehingga dapat menjadikan dirinya berkembang dan profesional.
- d) Dalam menyebarkan pamflet pelatihan, hendaknya materi yang akan disampaikan dalam pelatihan harus sesuai dengan pengumuman yang

tercantum dalam pamflet. Dengan harapan para peserta tidak kecewa dengan kehadirannya tersebut.

- e) Hendaknya dalam pelaksanaan workshop para peserta harus mencantumkan alamat lengkap dari lembaganya, dengan tujuan agar dari pihak Yayasan SPA mengetahui dari mana ia didelegasikan. Di samping itu guna mempermudah untuk mengidentifikasi pada pelatihan-pelatihan workshop bulan selanjutnya, dan untuk mempermudah penjangkauan mahasiswa yang sedang skripsi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kepada Allah Aza wajalla, yang telah memberikan rahmat dan taufiq hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menulis skripsi yang baik dan memenuhi syarat. Namun karena keterbatasan kemampuan penulis, maka apabila dalam penulisan skripsi ini, terdapat kesalahan dan kekurangan-kekurangan, baik dalam penulisan, bahasa dan analisa data yang tidak bisa dipahami. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan, saran maupun kritikan yang membangun, demi untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan hanya kepada Allah SWT semua ini, penulis serahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Chidir. 1987. *Badan Hukum*, Bandung: Alumni.
- Amstong, Michael. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Paradigma Pendidikan Nasional Rekonstruksi Dan Demokratisasi*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Darajat, Zakiah. 1991. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Fakih, Mansur, dkk. 2001. *pendidikan populer membangun studi kritis*, Yogyakarta: read book, kerjasama dengan INSIST dan Pact.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, Muhammad Tholhah. 2003. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Lantabora Press.
- Hasyim, Umar . 1983. *Cara Mendidik Anak Dalam Islam*, Surabaya : PT. Bina Ilmu.
- Humam, As'ad. 1995. *Pedoman Pelaksanaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, Yogyakarta : Team Tadarus AMM.
- Ihsani, Ahmad. 1981. *Hukum Dagang*, Jakarta: Pradya Paramita.
- Koentjoroningrat, 1993. *Metode-metode penelitian masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.
- Machendrawaty, Nanih. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, Bandung: Rosda Karya.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi Cet ke-22.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1992. *pengembangan sumber daya manusia Jakarta*, PT. Rineka Cipta

- Pida, Djumhan. 1995. *Teknik analisa data dalam evaluasi program*, Yogyakarta : Lembaga penelitian IKIP.
- Poewadarminta, WJS. 1976 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Salim, Peter. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Soeharto, Irawan. 1998. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soemitro, Rokmat. 1993. *Hukum Perseroan Terbatas, Yayasan dan Wakaf*, Bandung: PT. Eresco.
- Sukardi. 1995. *Penelitian Subyek Penelitian*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Surachmad, Winarno. 1972. *Pengantar Metodologi Ilmiah, Dasar dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito.
- Tilaar, H.A.R. 1997. *Pengembangan Sumber daya Manusia dalam era Globalisasi Visi, Misi dan program aksi pendidikan dan pelatihan menuju 2020*, Jakarta: PT Gramedia widiasarana Indonesia.
- Tim Disbintalad. 1998. *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, Jakarta: PT. Sari Agung.
- Tim Penyusun. 1989. *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Trainer K-100. 2003. *Menjadi pendidik Profesional*, Yogyakarta: SPA Press.
- Umar, Husein. 2004. *Sumber daya manusia dalam organisasi*, Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Interview Guide

1. Pendapat anda tentang adanya Yayasan SPA Yagyakarta ?
2. Awal mula Ibu/ Bapak bisa menjadi peserta pelatihan workshop ?
3. Tujuan mengikuti Pelatihan workshop yang dilakukan oleh Yayasan SPA, apa ? dan bagaimana ketercapaiannya ?
4. Materi yang diinginkan dari kegiatan pelatihan workshop di Yayasan SPA, apa ?
5. Sejauhmana peserta dapat menerima dan memahami materi yang di sampaikan oleh pemateri (Tutor) ?
6. Cara / metode apa yang diterapkan oleh pemateri pada kegiatan pelatihan workshop ?
7. Yang dilakukan pengasuh setelah mengikuti pelatihan workshop, apakah langsung dipraktekan atau tidak ?
8. Harapan pengasuh terhadap Yayasan SPA dalam melakukan kegiatan workshop apa ?
9. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan, pengasuh setelah mengikuti Pelatihan Workshop ?
10. Apakah kekurangan dalam diri anda sebagai pengasuh TPA ?
11. Dalam status sosial, keluarga anda termasuk golongan seperti apa ?
12. Apakah orang tua selalu memperhatikan pelaksanaan aktivitas semua keluarga ?
13. Apakah yang menyebabkan/mendorong anda menjadi pengasuh TPA ?
14. Apakah tujuan anda menjadi pengasuh TPA ?
15. Apakah manfaat yang anda peroleh menjadi pengasuh TPA ?
16. Apa yang menjadi kendala dalam beraktivitas di TPA ?

DAFTAR TABEL

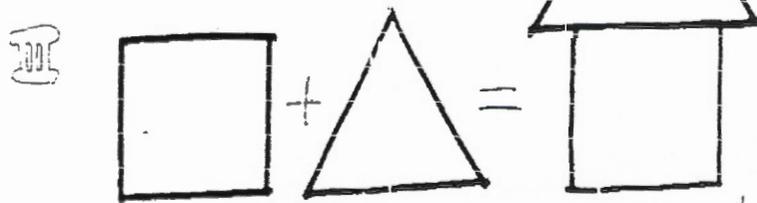
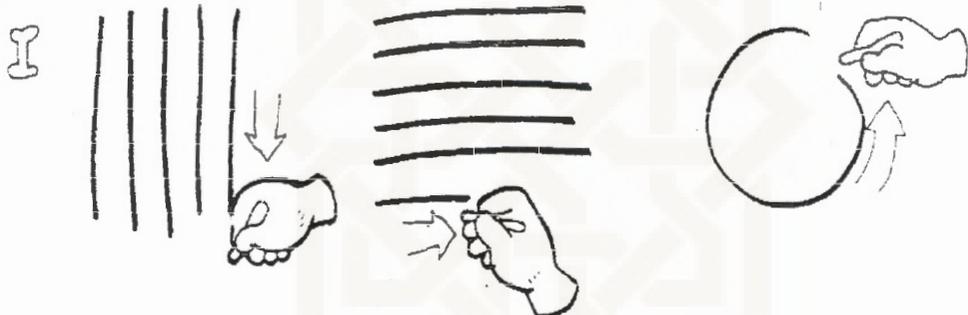
- TABEL I : Struktur Organisasi Yayasan SPA Yogyakarta.
- TABEL II : Manfaat lagu untuk diajarkan kepada anak
- TABEL III : Daftar Peserta Pelatihan Mengajarkan Lagu Kepada Anak.
- TABEL IV : Daftar Peserta Pelatihan Guru kelas Intensif Bermain sambil Bernyanyi.
- TABEL V : Daftar Peserta Kelas intensif Mengajarkan Menggambar dan memilih warna
- TABEL VI : Daftar Peserta pelatihan Pendidik Profesional.
- TABEL VII : Penilaian Peserta terhadap pelatihan (*Training*)

Lampiran Contoh halaman 67.

Tips berlatih menggambar yang diajarkan ketika mengadakan pelatihan di Yayasan SPA pada tanggal 1 April 2006.



TIPS BERLATIH MENGGAMBAR





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 1417 / 2006.

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari a.n. Dekan, Permbantu Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri "Sunan Kalijaga" Yogyakarta Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01.1/1478/2006 Tanggal : 12 September 2006 Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : TAMSARI
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02231120
Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Bimokurdo No. 74 Sapen, Yogyakarta
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"PENGEMBANGAN PENGASUH TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPA) OLEH YAYASAN SLATURRAHIM PECINTA ANAK (SPA) YOGYAKARTA"
Lokasi : Demangan, Caturtunggal, Depok
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 15 September 2006 s/d 15 Desember 2006

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 27 September 2006

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
4. Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Lurah Desa Caturtunggal, Depok
7. Ka. Dukuh Demangan
8. Pengelola Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA)
9. Dekan Fak. Dakwah – UIN "SUKA" Yogyakarta
10. Peringgal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Iptek & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama


Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN DEPOK
DESA CATURTUNGGAL
Jl. Kaswari No. 2 Demangan Baru, Telp. (0274) 514826

SURAT KETERANGAN / IZIN

No. : 60/Ds.Ct/Pemt/X/2006

Menunjuk Surat Keterangan/Izin dari Kantor BAPPEDA Kabupaten Sleman Nomor :
070/Bappeda/1417/2006 Tanggal 27 September 2006 dan surat dari Kecamatan Depok Nomor :
..... Tanggal

1. Memberikan persetujuan kepada :

N a m a : Tamsari

Jabatan : Mahasiswa UIN " SUKA " Yk. (No. Mhs : 02231120/S.1)

Alamat : Jl. Bimokurdo No. 74 Sapehi, Yogyakarta.

2. Untuk : Mengadakan Penelitian dengan Judul :

" PENGEMBANGAN PENGASUH TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
(TPA) OLEH YAYASAN SLATURRAHIM PECINTA ANAK (SPA)
YOGYAKARTA "

3. Lokasi : Desa Caturtunggal Kecamatan Depok

4. Berlaku : Mulai Surat Keterangan ini dikeluarkan sampai dengan tanggal,
25 Desember 2006.

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat/ berwenang (Dukuh) RT/RW dan Kepala Bagian/Kepala Urusan yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Lurah Desa setempat.
4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk kepentingan diluar kepentingan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Diharap kepada Kepala Padukuhan/ RT/ RW untuk memberi bantuannya demi kelancaran riset tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan/ Izin ini dikeluarkan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Caturtunggal.

Pada Tanggal : 03 Oktober 2006.



Kepada Yth:

Sdr . Tamsari

.....
Tembusan Kepada Yth :

1. Sdr
2. Arsip.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

UIN/2/PD.1/TL.01.1/ 1478/006

Lamp. :

Hal : **Permohonan izin penelitian**

Yogyakarta, 12 September 2006

Kepada Yth.,

Bupati Sleman

C.q. Kepala Bapeda Kab. Sleman
di Sleman.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga :

Nama : Tamsari
No. Induk : 02231120
Semester : IX
Jurusan : PMI
Alamat : Wjsma Sadar Nugroho Jl. Bimokurdo No. 74 Sapen Yk.
Judul Skripsi : Pengembangan Pengasuh Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA)
Oleh yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Yogyakarta
Metode Penelitian : Diskriptif Kualitatif
Waktu : 15 September s.d. 15 Desember 2006

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

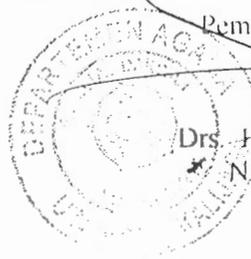
Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

W a s s a l a m

a.n. Dekan

Rembantu Dekan I

Drs. H.M. Kholili, M.Si
NIP. 150222294



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah;
2. Kepala Bapeda Propinsi DIY;
3. Pimpinan/Ketua Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Yk.;
4. Tamsari;
5. Arsip.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adi Sucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajuri ^{PMI} /2005
162 / 17

Ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga
Yogyakarta, Menerangkan :

Nama : Tamsari
NIM : 02231120
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Pengasuh Taman Pendidikan Al-quran (TPA) oleh
Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Yogyakarta.

Bahwa Proposal Penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal 2
September 2006 dan telah diperbaikiserta telah siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Ketua Sidang

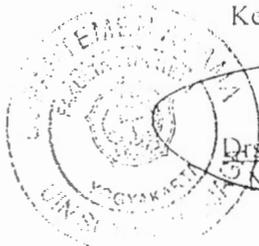
Drs. Suisyanto M. Pd
NIP. 150228025

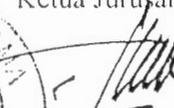
Pembimbing

Sri Harini M. Si
NIP. 150282648

Mengetahui

a.n Dekan
Ketua Jurusan PMI




Drs. Suisyanto M. Pd
NIP. 150228025

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN

NO. UIN.02/LPM/PP.06/368a /2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : TAMSARI
Tempat dan Tanggal Lahir : Batang, 6 Juli 1983
Fakultas : Dakwah
Nomor Induk Mahasiswa : 02231120

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-55), dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 di:

Lokasi/Desa : Kamongan 4
Kecamatan : Srumbung
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.



Yogyakarta, 10 September 2005

Kepala,


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091625



Nomor : *DE-11.I/1/MA-D/037/026/2002*

DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam

Nomor DJ. II / 72 / 02 Tanggal 1 Mei 2002

Kepala *MAS AL-Jihad Nanga Tepuai*

menerangkan bahwa :

TAMSARI

lahir pada tanggal *6 Juli 1983*

di *Batang* anak dari *Sujadi*

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah *Swasta AL-Jihad*

Nanga Tepuai dengan Nomor Induk *00202*

Nanga Tepuai, 21 Juni 2002

Kepala *MAS AL-Jihad,*



[Signature]
DR. IWAN SETIAWAN

NIP.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : UIN.02/LPM/PP.06/396/ 2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : T A M S A R I
Tempat dan Tanggal Lahir : Batang, 6 Juli 1983
Fakultas : Dakwah
Nomor Induk Mahasiswa : 02231120

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Kamongan 4
Kecamatan : Srumbung
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

94,25 A

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai ().
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2005



Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGKATAN KE-V
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2005/2006

SERTIFIKAT

Nomor : 01/Prakda-PMI/1/2006

Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan :

Nama : **T a m s a r i**
NIM : **02231120**
Fakultas : **Dakwah**
Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**

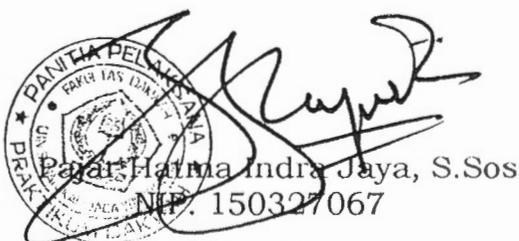
telah melaksanakan Praktikum Dakwah pada tanggal 1 Oktober s/d 31 Desember 2005, di RS Diponegoro di bawah Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd, dengan nilai **A**.

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PMI,

Panitia Pelaksana
Ketua,



FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
DAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
(PKBM) SUKA CATURTUNGGAL

SERTIFIKAT

Diberikan kepada
TAMSARI
Sebagai Peserta

Work Shop Pemantapan Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dengan tema
"Membangun Partisipasi Warga Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat" diselenggarakan oleh
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga dan PKBM
SUKA CATURTUNGGAL pada tanggal 12 April 2005.

Yogyakarta, 12 April 2005

Ketua Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam


Drs. Suisyanto, M.Pd.
NIP. 150228025

Pengelola
PKBM SUKA CATURTUNGGAL



Muhsin Kalida, S.Ag., MA
Pj. Ketua

SERTIFIKAT

Nomor: Ist/A.2/KM/IX/2003

Koperasi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Memberikan Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Tamzari

Sebagai tanda prestasi atas partisipasinya dalam kegiatan:



Kopma IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Sebagai:

Tamzari



Pengurus
Koperasi Mahasiswa
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Muhammad Azhar
Ketua Umum

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
PENYELENGGARA DPP

FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No.17/ P.O.SG.BEM-J PMI/ F. Dy/ UIN SUKA/ IX/ 2005

Diberikan Kepada :

Tamsari

Sebagai

PANITIA

Dalam Stadium General & Orientasi Profesi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Dengan tema : “ Dakwah Kesejahteraan Sosial Dalam Menaggulangi Problem Sosial di Masyarakat”
Yogyakarta, 22 September 2005

Ketua Panitia

Ismail

Ismail Setia Budi

NIM. 02231088

Ketua BEM-J PMI



Haer Ismanto

NIM. 02231237

Ketua Jurusan PMI

[Signature]

Drs. Suisyanto M.Pd

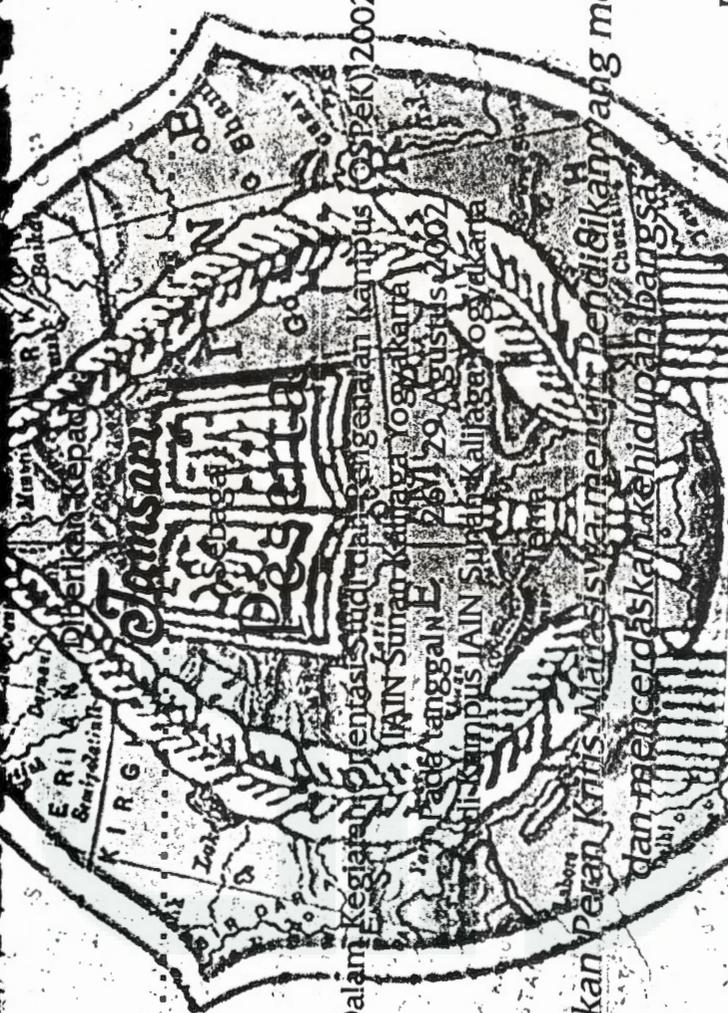
NIP. 150228025

Drs. Moh Nazili M.Pd

NIP. 150246398

PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS
OSPEK 2002

PIAGAM PENGETAHUAN



Dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2002
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 26/12/2002
di Kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

"Menumbuhkan Peran Kritis Mahasiswa Mengingat Pendidikan yang membebaskan
dan mencerdaskan kehidupan bangsa"

Mengetahui,
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEM) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Kholilul Rahman Ahmad
Presiden Mahasiswa

Panitia
Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2002
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Syahton Chabib Ichsan
Ketua


Abdul Malik Rusli
Sekretaris



BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS (BEM-F) DAKWAH
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunari Kalijaga Yogyakarta

SERTIFIKAT

No.C.2.001/SS.BEM-F Dy/UIN SUKA/II/2006

Diberikan kepada :

J.A.M.S.A.R.I

Sebagai

PESERTA

Dalam Acara Seminar Sehari Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah
Dengan tema : **Serorisme;**

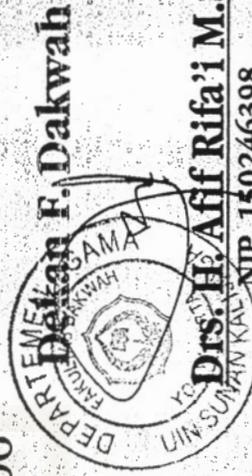
Agama, Ideologi, Dan Ekonomi Politik
Yogyakarta, 27 Februari 2006



Ketua BEM-F Dakwah

[Signature]

Zakiyah Mareta

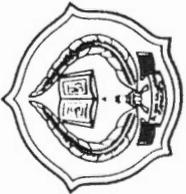


Drs. H. Afif Rifa'i M.S

NIM-02210877

NIP. 150246398

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA JURUSAN
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



DAN FORUM KOMUNIKASI MAHASISWA JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Sertifikat

No. 03/S/PSSN/X/2003

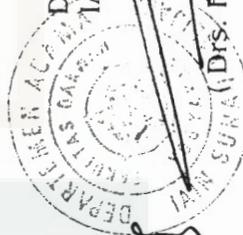
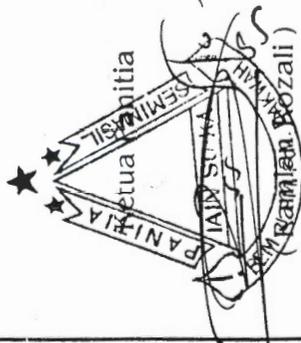
Diberikan kepada :

OTAMSARI

Sebagai

PESEERTA

Dalam seminar dan silaturahmi anggota FKM PMI Se-INDONESIA
Dengan tema : "Dakwah Kultural ditengah Masyarakat plural"
Yogyakarta, 11 Oktober 2003



Dekan Fak. Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga

(Dr. H. M. Sukriyanto, M.Hum)



Curriculum Vitae

Nama : Tamsari
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 06 juli 1983
NIM : 02231120
Fak/jur : Dakwah/ PMI
Status : Mahasiswa (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Alamat Asal : Batu Buin, Desa Parang, Hulu Gurung, Kapuas Hulu,
Kalimantan barat
Alamat Yogyakarta : Wisma Sadar Nugroho Jl. Bimokurdo No 74 sopen
Yogyakarta.

Riwayat pendidikan :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) SP II, Silat Hilir, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, tahun 1989/1990 – 1994/1995.
2. Madrasah Tsanawiyah “Al-Jihad” Nanga Tepuai, Hulu Gurung, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, tahun 1995/1996 – 1997/1998.
3. Madrasah Aliyah “Al-Jihad” Nanga Tepuai, Hulu Gurung, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, tahun 1999/2000 – 2002/2003.
4. Universitas Islam Negeri “Sunan Kalijaga” D.I Yogyakarta 2002 / 2003 – sampai sekarang.